



## **PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

**Laporan Keuangan  
Dengan Laporan Auditor Independen  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
As of December 31, 2020 and  
For The Year  
Then Ended  
(Indonesian Rupiah Currency)***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ <u>Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 98	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31ST, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ahmad bin Abu Bakar
Alamat kantor : Crown Bungur Arteri Lt. 2-4, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment Tower A, 1 AH-AK, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35, Jakarta Pusat 10220
Telepon kantor : (021) 27085961
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Ahmad bin Abu Bakar
Office address : Crown Bungur Arteri Lt. 2-4, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Domicile address : Sudirman Park Apartment Tower A, 1 AH-AK, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35, Jakarta Pusat 10220
Office number : (021) 27085961
Title : President Director

2. Nama : Mohamad Fazly bin Hassan
Alamat kantor : Crown Bungur Arteri Lt. 2-4, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Alamat Domisili : Apartement Hamptons Park Tower A Unit 11.I, Jl. Terogong Raya No. 18, Cilandak Barat
Telepon kantor : (021) 27085961
Jabatan : Direktur

2. Name : Mohamad Fazly bin Hassan
Office address : Crown Bungur Arteri Lt. 2-4, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Domicile address : Apartement Hamptons Park Tower A Unit 11.I, Jl. Terogong Raya No. 18, Cilandak Barat
Office number : (021) 27085961
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that :

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2021 / Jakarta, March 17, 2021

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Atas nama Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Ahmad bin Abu Bakar
Direktur Utama / President Director

Mohamad Fazly bin Hassan
Direktur / Director



**Morison KSi**  
Independent member

## **TJAHJADI & TAMARA**

Registered Public Accountants  
License No. 486/KM.1/2011  
Centennial Tower 15/F, Suite 15B  
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia  
Phone : (62 -21) 2295 8350  
Fax : (62 -21) 2295 8351

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00228/2.0853/AU.1/05/0168-1/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### **Independent Auditors' Report**

Report No. 00228/2.0853/AU.1/05/0168-1/1/III/2021

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**TJAHJADI & TAMARA**

  
  
Junarto Tjahjadi  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168  
Public Accountant Registration No. AP.0168

17 Maret 2021

March 17, 2021

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	48.054.344.599	2c,2e,4,31	29.490.799.585	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 28.793.084.489 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 16.187.536.053 pada tanggal 31 Desember 2019	476.367.795.270	2e,5,31 2e,31	499.528.533.719	Trade receivables - third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 28,793,084,489 as of December 31, 2020 and Rp 16,187,536,053 as of December 31, 2019
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	4.431.282.262		7.132.575.633	Third parties
Pihak berelasi	17.961.507.129	2d,28	-	Related party
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.687.965.039 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 1.685.134.516 pada tanggal 31 Desember 2019	389.348.055.279	2g,6	469.412.467.751	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 2,687,965,039 as of December 31, 2020 and Rp 1,685,134,516 as of December 31, 2019
Pajak dibayar di muka	89.030.081.947	13a	94.540.693.555	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka - bagian jangka pendek	1.215.416.947	2i,7	7.495.129.095	Prepaid expenses - short-term portion
Uang muka	2.484.606.540		2.940.041.822	Advances
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>1.028.893.089.973</b>		<b>1.110.540.241.160</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang	-	2i,7	14.004.692.037	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	26.177.925.843	2n,13b	18.709.549.385	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	6.861.163.476	2n,13e	8.186.981.379	Deferred tax assets - net
Penyertaan dalam bentuk saham	54.000.000.000	2e,2f,8	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.338.328.287 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 36.664.690.602 pada tanggal 31 Desember 2019	21.788.531.959	2h,2k,9	24.821.572.603	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 43,338,328,287 as of December 31, 2020 and Rp 36,664,690,602 as of December 31, 2019
Aset hak-guna - neto	26.350.135.851	2i,10	-	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	755.639.420	2e,2k,31	581.139.420	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>135.933.396.549</b>		<b>120.303.934.824</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.164.826.486.522</b>		<b>1.230.844.175.984</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	382.990.536.911	2e,11, 31	492.687.883.283	<i>Bank loans</i>
Utang usaha		2c,2e,12,31		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	391.185.728.561		405.398.913.935	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	17.338.056.919	2d,28	19.281.136.808	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain		2e,31		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	7.389.464.659		5.532.915.874	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	66.604.285.805	2c,2d,28	-	<i>Related party</i>
Utang pajak	-	2n,13c	9.910.149	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	4.554.707.294	2e,14,31	9.151.161.214	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.799.503.715	2l,2e,15,31	34.281.647.345	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	396.000.000	2e,2i,16,31	-	<i>Current maturities of long-term lease liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>903.258.283.864</b>		<b>966.343.568.608</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.030.202.072	2e,2i,16,31	-	<i>Long-term lease liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.341.512.000	2l,17	29.062.791.000	<i>Long-term employee benefits liability</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>32.371.714.072</b>		<b>29.062.791.000</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>935.629.997.936</b>		<b>995.406.359.608</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Share capital - Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 2.184.000.000 saham				<i>Authorized - 2,184,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham	127.400.000.000	18	127.400.000.000	<i>Issued and fully paid - 1,274,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.309.683.922	2o,19	2.309.683.922	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	4.140.500.000	20	3.503.500.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	95.346.304.664		102.224.632.454	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>229.196.488.586</b>		<b>235.437.816.376</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.164.826.486.522</b>		<b>1.230.844.175.984</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2.643.626.505.412	2m,21	2.726.755.413.484	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(2.421.934.897.535)	2d,2m,22	(2.497.998.546.107)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>221.691.607.877</b>		<b>228.756.867.377</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(50.801.392.553)	2m,23	(50.968.036.953)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(113.456.884.154)	2m,24	(113.057.481.128)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	850.000	2m	1.378.801.717	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(4.661.838.637)	2m	(1.343.858.926)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>52.772.342.533</b>		<b>64.766.292.087</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	84.150.548	2m	94.754.661	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(45.117.117.772)	2m,25	(52.891.563.170)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>7.739.375.309</b>		<b>11.969.483.578</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		2n,13e		<b>INCOME TAX</b>
Kini	(3.892.131.160)		(4.549.038.000)	<i>Current</i>
Tangguhan	(1.042.913.083)		459.561.714	<i>Deferred</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>(4.935.044.243)</b>		<b>(4.089.476.286)</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.804.331.066</b>		<b>7.880.007.292</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	1.285.931.000	2i,17	(970.842.000)	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(282.904.820)	2n,13e	242.710.500	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak</b>	<b>1.003.026.180</b>		<b>(728.131.500)</b>	<b>Other comprehensive income - net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.807.357.246</b>		<b>7.151.875.792</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>2,20</b>	2q,26	<b>6,19</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Year Ended December 31, 2020  
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>		<b>127.400.000.000</b>	<b>2.309.683.922</b>	<b>2.229.500.000</b>	<b>100.168.756.662</b>	<b>232.107.940.584</b>	<b>Balance, January 1, 2019</b>
Deklarasi dividen	20	-	-	-	(3.822.000.000)	(3.822.000.000)	Declaration of dividend
Pencadangan saldo laba	20	-	-	1.274.000.000	(1.274.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2019		-	-	-	<u>7.151.875.792</u>	<u>7.151.875.792</u>	Total comprehensive income for 2019
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>127.400.000.000</b>	<b>2.309.683.922</b>	<b>3.503.500.000</b>	<b>102.224.632.454</b>	<b>235.437.816.376</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71	2b, 5	-	-	-	(8.774.685.036)	(8.774.685.036)	Impact of transitional adjustment on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian penerapan PSAK 71		127.400.000.000	2.309.683.922	3.503.500.000	93.449.947.418	226.663.131.340	Balance, January 1, 2020 after adjustment on the implementation of PSAK 71
Deklarasi dividen	20	-	-	-	(1.274.000.000)	(1.274.000.000)	Declaration of dividend
Pencadangan saldo laba	20	-	-	637.000.000	(637.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2020		-	-	-	<u>3.807.357.246</u>	<u>3.807.357.246</u>	Total comprehensive income for 2020
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>127.400.000.000</b>	<b>2.309.683.922</b>	<b>4.140.500.000</b>	<b>95.346.304.664</b>	<b>229.196.488.586</b>	<b>Balance, December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2020  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2020  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.654.172.451.957		2.710.262.799.647	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.526.980.188.407)		(2.666.000.248.556)	Payment to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	127.192.263.550		44.262.551.091	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	3.264.462.119	13d	-	Proceed from claim for income tax refund
Pendapatan keuangan	84.150.548		94.754.661	Finance income
Pembayaran biaya keuangan	(44.223.209.203)		(54.369.237.368)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(14.624.969.737)		(15.248.840.446)	Payment of income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>71.692.697.277</b>		<b>(25.260.772.062)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	850.000	9	192.470.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.812.899.110)	9	(10.817.353.762)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(3.812.049.110)</b>		<b>(10.624.883.762)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - pihak berelasi	62.013.850.786		(40.171.685.000)	Receipt (payment) of other payable - related party
Penerimaan (pembayaran) utang bank - neto	(109.697.346.372)		71.685.809.720	Receipt (payment) of bank loans - net
Pembayaran dividen	(1.274.000.000)	20	(3.822.000.000)	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa jangka panjang	(360.000.000)		-	Payment of long-term lease liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(49.317.495.586)</b>		<b>27.692.124.720</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>18.563.152.581</b>		<b>(8.193.531.104)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK</b>	<b>392.433</b>		<b>(1.155.738)</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>29.490.799.585</b>		<b>37.685.486.427</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>48.054.344.599</b>	<b>4</b>	<b>29.490.799.585</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 161 tanggal 16 Juli 2020 antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055110.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan besar farmasi, obat tradisional, kosmetik dan alat kesehatan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 33 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Saat ini, kantor Pusat Perusahaan beralamat di Crown Bungur Arteri, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H. dated October 20, 1952. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated May 27, 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1953. The Company's articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 161 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated July 16, 2020, concerning, among others, change in the Company's domicile. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055110.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 11, 2020.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, cosmetics and medical devices. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices. The Company started its commercial operations on October 20, 1952.*

*The Company is domiciled in Jakarta with 33 branches located in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. Currently, the Company's head office is located at Crown Bungur Arteri, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, South Jakarta.*

*Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia is the parent company of the Company. Boustead Holdings Bhd., Malaysia is the ultimate parent company of the Company.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek di Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta).

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999. Pada tanggal 3 Februari 1999, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-1345/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham. Pada tanggal 4 Juli 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001. Pada tanggal 3 September 2001, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 21 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1362/PM/2002 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 17 Juli 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering**

*The Company conducted initial public offering of 2,600,000 shares through stock exchange in Indonesia in 1990 based on Letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22, 1990. On May 7, 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 current shares owned by existing shareholders) in the Stock Exchange in Indonesia (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange).*

*The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated February 2, 1999. On February 3, 1999, the stock split were listed in the Jakarta Stock Exchange.*

*On June 7, 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. S-1345/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 72.8 million shares with par value and offering price of Rp 500 per share. On July 4, 2000, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.*

*The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31, 2001. On September 3, 2001, the stock split were listed in the Jakarta Stock Exchange.*

*On June 21, 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam under its Letter No. S-1362/PM/2002 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 182 million shares with par value and offering price of Rp 100 per share. On July 17, 2002, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-443/D.04/2017 untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 546 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 15 Desember 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Description</b>
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta)	3.500.000	7 Mei 1990/ May 7, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange in (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Februari 1994/ February 17, 1994	Distribution of bonus shares
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	5.600.000	16 Desember 1994/ December 16, 1994	Listing of the Company's additional shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham ( <i>stock split</i> )	13.650.000	3 Februari 1999/ February 3, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share ( <i>stock split</i> )
Pembagian saham bonus	4.550.000	25 Februari 1999/ February 25, 1999	Distribution of bonus shares
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Juni 1999/ June 17, 1999	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas I	72.800.000	4 Juli 2000/ July 4, 2000	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham ( <i>stock split</i> )	436.800.000	3 September 2001/ September 3, 2001	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share ( <i>stock split</i> )
Penawaran Umum Terbatas II	182.000.000	17 Juli 2002/ July 17, 2002	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	546.000.000	15 Desember 2017/ December 15, 2017	Limited Public Offering III
<b>Jumlah</b>	<b>1.274.000.000</b>		<b>Total</b>

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

On November 17, 2017, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Financial Services Authority under its Letter No. S-443/D.04/2017 to conduct LPO III to its shareholders with Pre-emptive Rights of 546 million shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share. On December 15, 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2020 is as follows:

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 Juli 2020, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 161 pada tanggal yang sama dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055110.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 11 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Dato' Mohd Zahir bin Zahur Hussain*	:
Komisaris	:	Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	:
Komisaris	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris*	:
Komisaris	:	Muhammad Rusjdi*	:
Komisaris	:	Paulino Taylor*	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Ahmad bin Abu Bakar	:
Direktur	:	Mohamad Fazly bin Hassan	:
Direktur (Independen)	:	Ivan Hanafi	:

\*) Komisaris Independen/Independent Commissioner.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 6 April 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 35 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0177985 tanggal 4 Mei 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Izzat bin Othman*	:
Komisaris	:	Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	:
Komisaris	:	Norai'ni binti Mohamed Ali	:
Komisaris	:	Dr. Nyoman Kumara Rai*	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Mohamad Muhazni bin Mukhtar	:
Direktur	:	Ahmad bin Abu Bakar	:
Direktur (Independen)	:	Ivan Hanafi	:

\*) Komisaris Independen/Independent Commissioner.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees**

Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 16, 2020, as covered by Notarial Deed No. 161 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055110.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 11, 2020, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director (Independent)

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 6, 2018, as covered by Notarial Deed No. 35 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., on the same date, and has been recorded in the *database* of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0177985 dated May 4, 2018, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director (Independent)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Agustus 2020, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Paulino Taylor	:	Chairman
Anggota	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris	:	Member
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Oktober 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Nyoman Kumara Rai	:	Chairman
Anggota	:	Paulino Taylor	:	Member
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01B/MPI/CSU-DIR/XI/2012 tanggal 1 November 2012, Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Lilik Liasnawi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 294/SK/DIR/X/19 tanggal 1 Oktober 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Olga Indria Bolang.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 946 karyawan dan 1.092 karyawan (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)**

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated August 12, 2020, the composition of Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated October 22, 2014, the composition of Company's Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01B/MPI/CSU-DIR/XI/2012 dated November 1, 2012, the Company's Head of Internal Audit as of December 31, 2020 and 2019 is Lilik Liasnawi.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 294/SK/DIR/X/19 dated October 1, 2019, Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Olga Indria Bolang.

Key management comprises of the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has 946 and 1,092 employees (unaudited), respectively.

**d. Completion of the Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance on March 17, 2021.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi keuangan yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements**

**Statement of Compliance**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

**Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements have been prepared under the historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published financial accounting standards were adopted effective January 1, 2020.*

*The statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.*



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

On January 1, 2020, the Company adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi**  
**Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar**  
**Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**b. Changes to Statements of Financial**  
**Accounting Standards (“PSAK”) and**  
**Interpretations of Financial Accounting**  
**Standards (“ISAK”) (continued)**

Amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”;
- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Material;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi” tentang Menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan dengan PSAK 62, Kontrak Asuransi;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- ISAK 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”;
- ISAK 36, “Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap dan PSAK 73, Sewa”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan” tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, Amandemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan Amandemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Amandemen yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020, tetapi penerapan dini diperkenankan:

- Amandemen PSAK 73, “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

The amendments and annual improvement to financial accounting standards which are effective from January 1, 2020 are as follows:

- PSAK 71, “Financial Instruments”;
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73, “Leases”;
- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” regarding Title of Financial Statements and Definition of Material;
- Amendments to PSAK 15, “Investments in Associates and Joint Ventures” regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures;
- Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” regarding Definition of Material;
- Amendments to PSAK 62, “Insurance Contracts” regarding Applying PSAK 71, Financial Instruments and PSAK 62, Insurance Contracts;
- Annual Improvement to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”;
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting;
- ISAK 35, “Financial Statements Presentation of Non-Profit Oriented Entity”;
- ISAK 36, “Interaction between Provisions regarding Landrights in PSAK 16, Fixed Assets and PSAK 73, Leases”;
- Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments” regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments”, Amendments to PSAK 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and Amendments to PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures” regarding Interest Rate Benchmark Reform.

The amendment which is effective beginning June 1, 2020, but early adoption is permitted:

- Amendments to PSAK 73, “Leases” regarding Rental Concession related to Covid-19”.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya.

**PSAK 71, “Instrumen Keuangan”**

PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Perusahaan tidak menyajikan kembali periode komparatif. Perusahaan telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 8.774.685.036 yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5).

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar akuntansi keuangan ini tidak berdampak terhadap Perusahaan dimana saat ini Perusahaan tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)**

*Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material impact to the financial statements for prior years.*

**PSAK 71, “Financial Instruments”**

*PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cash flows assessment, recognition and measurement of allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.*

*In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Company elected to use modified retrospectively approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date. As permitted by PSAK 71, the Company does not restate the comparative period. The Company has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp 8,774,685,036 which from increase in allowance for impairment losses on trade receivables (Note 5).*

*Based on business model assessments and contractual cash flows, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification and measurement of financial instruments under PSAK 71.*

*The hedge accounting rules in this financial accounting standard also had no impact to the Company as currently the Company did not enter into transactions related to the hedge accounting.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**PSAK 73, “Sewa”**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah (Catatan 2i). Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73, Perusahaan memilih menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 73, Perusahaan tidak menyajikan kembali periode komparatif. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak-guna Perusahaan meningkat sebesar Rp 23.010.753.138 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp 2.572.449.802 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp 20.438.303.336.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)**

**PSAK 73, “Leases”**

*In relation to the implementation of PSAK 73, the Company as a lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30, “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets (Note 2i). These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of January 1, 2020. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company’s corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In accordance with the transition requirements in PSAK 73, the Company elected to use modified retrospectively approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date. As permitted by PSAK 73, the Company does not restate the comparative period. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that leases recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019. By applying this standard, the Company’s right-of-use assets increased by Rp 23,010,753,138 as of January 1, 2020, which comprised recognition of lease liabilities amounting to Rp 2,572,449,802 and reclassification of prepaid expenses amounting to Rp 20,438,303,336.*

*In applying PSAK 73 for the first time, the Company used the practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)**

**PSAK 73, “Sewa” (lanjutan)**

**PSAK 73, “Leases” (continued)**

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following table summarises effect of implementation PSAK 73 as of January 1, 2020:

LAPORAN POSISI KEUANGAN	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Biaya dibayar di muka - bagian jangka pendek	7.495.129.095	(6.433.611.299)	1.061.517.796	Prepaid expenses - short-term portion
Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang	14.004.692.037	(14.004.692.037)	-	Prepaid expenses - long-term portion
Aset hak-guna	-	23.010.753.138	23.010.753.138	Right-of-use assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	360.000.000	360.000.000	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	2.212.449.802	2.212.449.802	Long-term lease liabilities - net of current maturities

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the current year operations.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used were as follows:

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	1 United States Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.492	3.397	1 Malaysian Ringgit

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**i. Mulai 1 Januari 2020**

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**e. Financial Instruments**

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective from January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

**i. From January 1, 2020**

- Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost;
- 2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI")

Classification of financial assets depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. From January 1, 2020 (continued)

- Aset keuangan (lanjutan)

- Financial assets (continued)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

*Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

*Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi serta penyertaan dalam bentuk saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Company's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets which classified as financial assets at amortized cost and investment in shares of stock which classified as financial assets measured at FVOCI. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. From January 1, 2020 (continued)

- Liabilitas keuangan

- Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consists of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Sebelum 1 Januari 2020

ii. Before January 1, 2020

- Aset keuangan

- Financial assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta penyertaan dalam bentuk saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets which classified as loans and receivables and investment in shares of stock which classified as available for sale financial assets. The Company has no financial assets at fair value through profit and loss and held-to-maturity investments.



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

- Liabilitas keuangan

- Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Company's financial liabilities consists of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Pengakuan awal

Initial recognition

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

*Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the assets.*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

*Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

i. Mulai 1 Januari 2020

i. From January 1, 2020

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

ii. Sebelum 1 Januari 2020

ii. Before January 1, 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Saling hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting year.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flows analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

i. Mulai 1 Januari 2020

i. From January 1, 2020

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. From January 1, 2020 (continued)

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Company.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Sebelum 1 Januari 2020

ii. Before January 1, 2020

Setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*The Company assesses at the end of each reporting year whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi.

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the provision amount of losses is recognized in profit or loss.*

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

*If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. Amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir tahun pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lain.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses accounts, but if after the reporting year, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.*

ii. Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**f. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.*



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:*

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities for which measured by fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for impairment losses on inventories is determined to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**h. Aset Tetap**

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap tertentu dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**h. Fixed Assets**

*The Company has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except landrights, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

*Depreciation of certain fixed assets is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tarif Penyusutan/ <i>Depreciation Rate</i> (Tahun/Years)	Masa Manfaat/ <i>Useful Lives</i> (Tahun/Years)	
Renovasi bangunan	50%	4	<i>Building renovation</i>
Perbaikan sewa	50%	4	<i>Leasehold improvements</i>
Kendaraan	50%	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25%	8	<i>Office equipment</i>
Peralatan teknik	25%	8	<i>Technical equipment</i>

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun (dengan tarif penyusutan sebesar 5%).

*Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years (with depreciation rate of 5%)*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

**h. Fixed Assets (continued)**

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

*Landrights is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the landrights.*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

*Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.*

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaat ekonomisnya.

*The residual value of a fixed asset is the estimated amount that can be acquired by the Company at this time of disposal of fixed assets, net of estimated costs of disposal, if the fixed asset has reached the age and condition expected at the end of its useful life.*

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting year.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Sewa**

**i. Leases**

**i. Sebelum 1 Januari 2020**

**i. Before January 1, 2020**

Sesuai dengan PSAK 30, Perusahaan menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

*In accordance with PSAK 30, the Company determines an arrangement is, or contains, a leases based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.*

Transaksi sewa yang dilakukan Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbaharui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Perusahaan mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

*The leases transaction entered into by the Company was classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases payment is recognized as an expense on a straight-line basis over the leases term. All incentives for the agreement of a new or renewal operating leases are recognized as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments. The Company recognizes the aggregate benefit of incentives as a reduction of rental expense over the leases term, on a straight-line basis.*

**ii. Mulai 1 Januari 2020**

**ii. From January 1, 2020**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

*The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**ii. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian dimana Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

**ii. From January 1, 2020 (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset where the Company has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
  1. The Company has the right to operate the asset;
  2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Company recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**ii. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 73, "Sewa" mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

**ii. From January 1, 2020 (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

Short-term leases and leases of low value assets

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*The Company has adopted PSAK 73, "Leases" from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**ii. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**j. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan berupa perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

**ii. From January 1, 2020 (continued)**

Leases modification

The Company accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**j. Intangible Asset**

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized when:

- a) on disposal; or
- b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible asset held by the Company is software. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) tahun dan tarif amortisasi sebesar 12,5%.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan sampai berakhirnya umur manfaat ekonomis dari perangkat lunak tersebut.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, umur manfaat ekonomis dan metode amortisasi dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Intangible Asset (continued)**

*The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.*

*Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized or added to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.*

*Software with a finite useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 8 (eight) years and amortization rate of 12.5%.*

*Amortization of software is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of respective software that is available for use until the economic benefits of software is ended.*

*The assets residual values, useful lives and methods of amortization are evaluated, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting year.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**  
**(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**l. Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pasca-kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets**  
**(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

**l. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employment benefits are recognized as payable to the employees based on the accrual method.

**Post-employment benefits**

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali disajikan pada saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Employee Benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated annually by independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements presented in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**m. Revenue and Expense Recognition**

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

i. Sebelum 1 Januari 2020

i. Before January 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran akan dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable.

Pendapatan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pelanggan;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

ii. Mulai 1 Januari 2020

ii. From January 1, 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

1. Identify contract with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
**(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

ii. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

Revenue recognition (continued)

ii. From January 1, 2020 (continued)

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir tahun pelaporan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Taxation**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

Current Tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting year, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir tahun laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada tahun operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**p. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting year. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**o. Share Issuance Cost**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share through limited public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

**p. Dividend**

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the years in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sejumlah 1.274.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**r. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Perusahaan meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Earnings per Share**

*Earnings per share are computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of shares is 1,274,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

*The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**r. Segment Information**

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

*The amount of each segment item reported is the measure reported to the operations decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*The Company presents operating segment based on internal reports that are presented to the operations decision maker which is the Board of Directors.*

*The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.*

*A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**t. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.*

*Provision is measured at present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**u. Events After the Reporting Date**

*Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (sejak 1 Januari 2020) atau PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) or PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial years are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

i. Sebelum 1 Januari 2020

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara individual diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas piutang usaha yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan piutang usaha tersebut ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut. Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

ii. Mulai 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan lain-lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk pada tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

i. Before January 1, 2020

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Company estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are individually identified as doubtful for collection. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, it includes the trade receivable in a group with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of trade receivables. The Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's trade receivables to amounts that it expects to collect.

ii. From January 1, 2020

The Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, coverage by letters of credit and others).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(lanjutan)

ii. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis. Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 505.160.879.759 dan Rp 515.716.069.772. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 392.036.020.318 dan Rp 471.097.602.267. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables (continued)

ii. From January 1, 2020 (continued)

*At each of reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed. The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.*

*The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 505,160,879,759 and Rp 515,716,069,772, respectively. Further details are disclosed in Note 5.*

Allowance for Impairment Losses on Inventories

*Allowance for impairment losses on inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 392,036,020,318 and Rp 471,097,602,267, respectively. Further details are disclosed in Note 6.*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Perusahaan biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Perusahaan biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Leases (continued)

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*For leases of building, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Estimated Useful Life of Fixed Assets

*The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful live of fixed assets is based on the Company's collective assessment on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tersebut. Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan nilai buku neto aset tetap yang dicatat.

Nilai buku aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 21.788.531.959 dan Rp 24.821.572.603. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 21, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 30.341.512.000 dan Rp 29.062.791.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Life of Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives of its fixed assets are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded of general and administrative expenses and decrease net book value of respective fixed assets.

The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 21,788,531,959 and Rp 24,821,572,603, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement ages and mortality rate. As disclosed in Note 21, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and expense. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's post-employment benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 30,341,512,000 and Rp 29,062,791,000 respectively. Further details are disclosed in Note 17.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha bisnis yang normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana ketentuan pajak tersebut dikeluarkan.

Nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 26.177.925.843 dan Rp 18.709.549.385. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13b dan 13e.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 6.861.163.476 dan Rp 8.186.981.379. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which such final tax assessment is made.

The carrying amount of the Company's estimated claim for income tax refund as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 26,177,925,843 and Rp 18,709,549,385, respectively. Further details are disclosed in Notes 13b and 13e.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 6,861,163,476 and Rp 8,186,981,379, respectively. Further details are disclosed in Note 13e.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Kas	210.100.000
Bank	
Rupiah Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	21.623.927.728
PT Bank Central Asia Tbk	11.793.479.510
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.988.552.025
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.986.744.898
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.707.861.145
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579.194.692
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	498.468.633
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	473.630.456
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	366.067.786
Standard Chartered Bank	232.995.718
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	147.148.167
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	141.572.572
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	117.401.138
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	82.230.694
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	43.889.325
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	24.282.430
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	7.762.156
PT Bank Mega Tbk	1.902.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.133.526
Jumlah bank	47.844.244.599
<b>Jumlah</b>	<b>48.054.344.599</b>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	<b>2019</b>	
Kas	199.000.000	Cash on hand
Bank		Cash in banks
Rupiah Indonesia		Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	1.363.131.323	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	9.241.035.334	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.968.464.902	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.986.308.321	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.475.501.822	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.359.846	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.749.908	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	432.519.869	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.315.391.931	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Standard Chartered Bank	693.206.625	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8.839.119	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	514.538.300	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	26.712.018	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	8.917.406	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	44.003.064	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	148.419.969	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Mega Tbk	-	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.699.828	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah bank	29.291.799.585	Total cash in banks
<b>Jumlah</b>	<b>29.490.799.585</b>	<b>Total</b>

All cash in banks are placed with third party banks.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no balance of cash on hand and in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<b><u>Berdasarkan Pelanggan</u></b>	
Rumah sakit	245.502.096.093
Apotik	150.290.822.109
Supermarket	37.941.955.780
Lain-lain	71.426.005.777
Jumlah	505.160.879.759
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.793.084.489)
<b>Neto</b>	<b>476.367.795.270</b>

	<b>2020</b>
<b><u>Berdasarkan Geografis</u></b>	
Jawa	290.811.277.780
Sumatera	122.546.249.683
Kalimantan	38.573.475.247
Sulawesi	32.183.474.251
Bali	21.046.402.798
Jumlah	505.160.879.759
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.793.084.489)
<b>Neto</b>	<b>476.367.795.270</b>

	<b>2020</b>
<b><u>Berdasarkan Umur</u></b>	
Belum jatuh tempo	363.054.705.131
Sudah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	55.822.440.334
31 - 60 hari	22.595.592.588
61 - 90 hari	12.076.882.220
91 - 120 hari	7.109.446.576
Lebih dari 120 hari	44.501.812.910
Jumlah	505.160.879.759
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.793.084.489)
<b>Neto</b>	<b>476.367.795.270</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	<b>2019</b>	
<b><u>By Customer</u></b>		
	283.558.680.061	Hospital
	148.928.289.963	Pharmacy
	17.994.000.713	Supermarket
	65.235.099.035	Others
Jumlah	515.716.069.772	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.187.536.053)	Allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>499.528.533.719</b>	

	<b>2019</b>	
<b><u>By Geographical</u></b>		
	307.440.175.984	Java
	110.641.892.719	Sumatera
	49.781.327.559	Kalimantan
	30.507.733.281	Sulawesi
	17.344.940.229	Bali
Jumlah	515.716.069.772	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.187.536.053)	Allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>499.528.533.719</b>	

	<b>2019</b>	
<b><u>By Age Category</u></b>		
	369.592.361.438	Current
		Overdue:
	65.214.535.556	1 - 30 days
	24.947.612.506	31 - 60 days
	10.678.192.568	61 - 90 days
	5.861.488.158	91 - 120 days
	39.421.879.546	Over 120 days
Jumlah	515.716.069.772	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.187.536.053)	Allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>499.528.533.719</b>	



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	16.187.536.053
Dampak implementasi PSAK 71 (Catatan 2b)	8.774.685.036
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	3.840.106.868
Penghapusan selama tahun berjalan	(9.243.468)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>28.793.084.489</b>

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Obat resep	255.285.300.760
Alat kesehatan	87.412.447.345
Obat non-resep	49.338.272.213
Jumlah	392.036.020.318
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.687.965.039)
<b>Neto</b>	<b>389.348.055.279</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The changes in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<b>2019</b>	
	12.590.549.882	Balance at beginning of year
	-	Impact of PSAK 71 implementation (Note 2b)
	3.687.522.589	Provision during the year (Note 24)
	(965.384)	Written-off during the year
	(89.571.034)	Reversal during the year (Note 24)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>16.187.536.053</b>	<b>Balance at end of year</b>

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

All of the Company's trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah currency.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no trade receivables pledged as collateral.

Management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

**6. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

	<b>2019</b>	
	338.612.859.057	Prescription medicine
	75.005.775.990	Medical devices
	57.478.967.220	Non-prescription medicine
Jumlah	471.097.602.267	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.685.134.516)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>469.412.467.751</b>	<b>Net</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	1.685.134.516
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	1.039.295.994
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	(36.465.471)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.687.965.039</b>

Pemulihan selama tahun berjalan terjadi karena persediaan yang penurunan nilainya telah dicadangkan telah dapat terjual.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 2.421.934.897.535 dan Rp 2.497.998.546.107 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 720.100.000.000 dan Rp 474.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

**6. INVENTORIES (continued)**

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	<b>2019</b>	
	1.082.375.662	<i>Balance at beginning of year</i>
	617.332.926	<i>Provision during the year (Note 24)</i>
	(14.574.072)	<i>Reversal during the year (Note 24)</i>
	<b>1.685.134.516</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Reversal during the year occurred due to the inventories which impairment value had been provided can be sold out.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp 2,421,934,897,535 and Rp 2,497,998,546,107, respectively (Note 22).

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are insured against fire, theft and other possible risks to PT KSK Insurance Indonesia, a third party, with a total insured coverage of Rp 720,100,000,000 and Rp 474,000,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Asuransi	809.906.879
Sewa	<u>405.510.068</u>
Jumlah	1.215.416.947
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(1.215.416.947)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas asuransi persediaan dan aset tetap Perusahaan kepada pihak ketiga.

Sewa dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan pembayaran di muka atas transaksi sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan sewa aset dengan nilai rendah.

Sewa dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan pembayaran di muka atas transaksi sewa gedung kantor pusat dan kantor cabang serta gudang Perusahaan.

**8. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Errita Pharma ("Errita") dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan harga perolehan sebesar Rp 54.000.000.000.

Pembelian saham Errita tersebut di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana atas hasil Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama.

Sesuai ketentuan PSAK 71 dan PSAK 55, Perusahaan mengklasifikasikan penyertaan dalam bentuk saham tersebut sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mulai 1 Januari 2020 dan aset keuangan tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**7. PREPAID EXPENSES**

The details of prepaid expenses are as follows:

	<u>2019</u>	
	633.740.710	<i>Insurance</i>
	<u>20.866.080.422</u>	<i>Rental</i>
	21.499.821.132	<i>Total</i>
	<u>(7.495.129.095)</u>	<i>Less short-term portion</i>
	<b><u>14.004.692.037</u></b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Prepaid insurance represents prepayment for the insurance coverage of the Company's fixed assets and inventories to the third parties.

Prepaid rental as of December 31, 2020 represents prepayment for rental transactions with a term of less or equal to 12 months and rental of low value assets.

Prepaid rental as of December 31, 2019 represents prepayment for building rental of the Company's head office, branch offices and warehouses.

**8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

This account represents investment in shares of stock of PT Errita Pharma ("Errita") with ownership percentage of 15% and acquisition cost of Rp 54,000,000,000.

The acquisition of Errita's shares is in compliance with the use proceed plan under Limited Public Offering III as resolved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 11, 2017, as covered by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. on the same date.

In accordance with provision of PSAK 71 and PSAK 55, the Company classified the investment in shares of stock as financial asset measured at fair value through other comprehensive income from January 1, 2020 and as available for sale financial asset before January 1, 2020.

Based on management's assessment, the fair values of investment in shares of stock as of December 31, 2020 and 2019 are not materially different than its carrying value.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM (lanjutan)**

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham Errita yang merupakan efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

**8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)**

The fair values of investment in Errita's shares which not traded in stock exchange (unlisted securities) were calculated based on cash flows discounted using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities.

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

		<b>2020</b>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	4.327.984.850	-	-	-	4.327.984.850	Landrights
Bangunan	5.429.659.811	-	-	-	5.429.659.811	Buildings
Renovasi bangunan	2.021.821.501	274.212.754	-	80.256.000	2.376.290.255	Buildings renovation
Perbaikan sewa	10.273.881.765	1.508.224.869	-	363.943.800	12.146.050.434	Leasehold improvements
Kendaraan	11.460.556.864	326.031.818	-	-	11.786.588.682	Vehicles
Peralatan kantor	23.883.708.731	531.378.177	160.657.069	-	24.254.429.839	Office equipment
Peralatan teknik	3.644.449.883	415.451.492	11.645.000	-	4.048.256.375	Technical equipment
Aset dalam penyelesaian	444.199.800	757.600.000	-	(444.199.800)	757.600.000	Construction in progress
Jumlah	61.486.263.205	3.812.899.110	172.302.069	-	65.126.860.246	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.006.661.858	241.809.593	-	-	2.248.471.451	Buildings
Renovasi bangunan	1.489.701.425	344.781.123	-	-	1.834.482.548	Buildings renovation
Perbaikan sewa	6.105.789.913	2.525.289.085	-	-	8.631.078.998	Leasehold improvements
Kendaraan	9.790.103.843	964.381.230	-	-	10.754.485.073	Vehicles
Peralatan kantor	15.012.004.592	2.361.983.995	160.657.069	-	17.213.331.518	Office equipment
Peralatan teknik	2.260.428.971	407.694.728	11.645.000	-	2.656.478.699	Technical equipment
Jumlah	36.664.690.602	6.845.939.754	172.302.069	-	43.338.328.287	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>24.821.572.603</b>				<b>21.788.531.959</b>	<b>Net Book Value</b>
		<b>2019</b>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	4.327.984.850	-	-	-	4.327.984.850	Landrights
Bangunan	7.451.481.312	-	-	(2.021.821.501)	5.429.659.811	Buildings
Renovasi bangunan	-	-	-	2.021.821.501	2.021.821.501	Buildings renovation
Perbaikan sewa	5.728.415.265	3.947.091.600	-	598.374.900	10.273.881.765	Leasehold improvements
Kendaraan	11.037.362.212	1.029.930.415	606.735.763	-	11.460.556.864	Vehicles
Peralatan kantor	19.270.051.565	4.678.706.338	65.049.172	-	23.883.708.731	Office equipment
Peralatan teknik	2.941.274.274	717.425.609	14.250.000	-	3.644.449.883	Technical equipment
Aset dalam penyelesaian	598.374.900	444.199.800	-	(598.374.900)	444.199.800	Construction in progress
Jumlah	51.354.944.378	10.817.353.762	686.034.935	-	61.486.263.205	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.659.172.962	241.809.593	-	(894.320.697)	2.006.661.858	Buildings
Renovasi bangunan	-	595.380.728	-	894.320.697	1.489.701.425	Buildings renovation
Perbaikan sewa	4.701.812.542	1.403.977.371	-	-	6.105.789.913	Leasehold improvements
Kendaraan	9.189.425.798	1.207.413.810	606.735.765	-	9.790.103.843	Vehicles
Peralatan kantor	13.028.571.680	2.021.892.630	38.459.718	-	15.012.004.592	Office equipment
Peralatan teknik	1.880.006.305	391.009.274	10.586.608	-	2.260.428.971	Technical equipment
Jumlah	31.458.989.287	5.861.483.406	655.782.091	-	36.664.690.602	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>19.895.955.091</b>				<b>24.821.572.603</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Hasil penjualan aset tetap	850.000
Nilai buku aset tetap	-
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>850.000</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 6.845.939.754 dan Rp 5.861.483.406 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 75% sampai dengan 95% dan estimasi penyelesaian renovasi pada tahun 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 20.922.163.665 dan Rp 19.469.418.429.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.068 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 41.223.200.000 dan Rp 67.277.700.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang diasuransikan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<b>2019</b>	
	192.470.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
	(30.252.844)	<i>Book value of fixed assets</i>
	<b>162.217.156</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 is amounted to Rp 6,845,939,754 and Rp 5,861,483,406, respectively (Note 24).

As of December 31, 2020, construction in progress represents building renovation with percentage of completion ranging from 75% to 95% and the renovation is estimated to be completed in 2021. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of construction in progress.

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Company's fixed assets that been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 20,922,163,665 and Rp 19,469,418,429, respectively.

The Company owns parcels of landrights with Building Use Rights (HGB) in Jakarta, Bekasi and Bandar Lampung, with a total covering area of 3,068 square meters, which will be expired between 2028 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all of the landrights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

As of December 31, 2020 and 2019, all fixed assets, except for landrights and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 41,223,200,000 and Rp 67,277,700,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**10. ASET HAK-GUNA**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2020			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 73/Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Addition		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Bangunan	-	23.010.753.138	11.976.472.221	34.987.225.359	Building
<b>Penyusutan</b>					<b>Depreciation</b>
Bangunan	-	-	8.637.089.508	8.637.089.508	Building
<b>Nilai Buku Neto</b>	-			<b>26.350.135.851</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 8.637.089.508 (Catatan 24).

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, there are no fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no contractual commitments in acquisition of fixed assets.

As of December 31, 2020 and 2019, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets. Management believes that there are no changes on useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS**

The details of right-of-use assets are as follows:

Depreciation charged to general and administrative expenses for the year ended December 31, 2020 is amounted to Rp 8,637,089,508 (Note 24).

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
PT Bank UOB Indonesia Fasilitas <i>clean trust receipt</i>	273.839.272.145
PT Bank CIMB Niaga Tbk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus <i>Trade Account Payables</i>	109.151.264.766
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Fasilitas <i>invoice financing for buyer</i>	-
Fasilitas pinjaman rekening koran	-
Standard Chartered Bank <i>Import invoice financing facility</i>	-
<b>Jumlah</b>	<b>382.990.536.911</b>

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. 2019/CFS/CBO/0104 tanggal 18 Februari 2019, dimana UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan dan PT Errita Pharma ("Errita"), pihak berelasi, yang terdiri dari:

1. Fasilitas *Multi Option Trade* ("MOT") sebesar Rp 425.000.000.000 dengan *sublimit* sebagai berikut:
  - a. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - b. Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - c. Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
  - d. Fasilitas *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
  - e. Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
  - f. Fasilitas *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.
2. Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

**11. BANK LOANS**

The details of bank loans are as follows:

	<b>2019</b>	
	309.494.498.567	PT Bank UOB Indonesia <i>Clean trust receipt facility</i>
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman Transaksi Khusus <i>Trade Account Payables facility</i>
	107.302.866.967	PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Invoice for financing buyer facility</i>
	6.112.791.370	<i>Overdraft facility</i> Standard Chartered Bank <i>Import invoice financing facility</i>
	69.777.726.379	
<b>Total</b>	<b>492.687.883.283</b>	<b>Total</b>

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On January 29, 2015, the Company obtained credit facilities from UOB which subsequently has been extended based on Letter No. 2019/CFS/CBO/0104 dated February 18, 2019, whereby UOB agreed to provide combined credit facilities to the Company and PT Errita Pharma ("Errita"), a related party, which consists of:

1. *Multi Option Trade* ("MOT") facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:
  - a. *Letter of Credit* (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - b. *Trust Receipts* (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - c. *Clean Trust Receipts* (CTR) facility amounting to Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.
  - d. *Bank Guarantee* (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
  - e. *Revolving Credit Facility* (RCF) facility amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.
  - f. *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) facility to Errita amounting to Rp 25,000,000,000.
2. *Foreign Exchange* (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF: JIBOR ditambah 4% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2020.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 014/01/2020 dan No. 015/01/2020 keduanya tertanggal 8 Januari 2020, UOB menyetujui perpanjangan jangka waktu seluruh fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan 29 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada UOB serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 1243/12/2020 tanggal 3 Desember 2020, UOB menyetujui perpanjangan jangka waktu seluruh fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan 29 Januari 2022.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.

Under the respective credit agreement, the Company and Errita shall be jointly responsible for the repayment obligation to settle and repay the outstanding balance to UOB.

The interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:

- L/C or SKBDN facility: JIBOR plus 2.75% per annum for loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 2.75% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.
- TR and CTR facilities: JIBOR plus 3% per annum for outstanding loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 2.5% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.
- RCF facility: JIBOR plus 4% per annum.

The credit facilities are valid until January 29, 2020.

Based on Letter of Amendment of Credit Agreement No. 014/01/2020 and No. 015/01/2020 both dated January 8, 2020, UOB agreed to extend the loan period for all credit facilities provided to the Company until January 29, 2021.

Based on the credit agreement, the Company is required to provide a letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to UOB and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as *current ratio* and *debt service coverage ratio* with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and *interest bearing debt to equity ratio* with a maximum limit of 300%.

Based on Letter of Amendment of Credit Agreement No. 1243/12/2020 dated December 3, 2020, UOB agreed to extend the loan period for all credit facilities provided to the Company until January 29, 2022.



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas CTR yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 273.839.272.145 dan Rp 309.494.498.567, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.300.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah fasilitas *Multi Option Trade* yang digunakan oleh Errita masing-masing adalah sebesar Rp 50.396.302.873 dan Rp 49.699.573.031.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Errita menyatakan bahwa tidak terdapat tunggakan pokok dan bunga serta telah mematuhi seluruh ketentuan pembatasan pinjaman (*loan covenants*) yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman kecuali untuk pemenuhan batas minimum *interest bearing debt to equity ratio* pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Surat No. 2020/CFS/LTR/CBO/0133 tanggal 10 Maret 2021 dari UOB, Errita telah memperoleh persetujuan pengesampingan atas pemenuhan batasan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 27 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmaja, S.H., M.Corp.Admin., M.Com., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* ("PTK-TAP") sebesar Rp 200.000.000.000.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sebesar Rp 10.000.000.000.
3. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 30.000.000.000.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit yang dibebankan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas PTK-AP: *cost of fund* ditambah 2% per tahun.
- Fasilitas PRK: 12% per tahun (suku bunga mengambang).

Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas PTK-AP yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 109.151.264.766.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the CTR facility used by the Company amounted to Rp 273,839,272,145 and Rp 309,494,498,567, respectively, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 15,300,000,000 (Note 12), respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the total of *Multi Option Trade* facility used by Errita amounted to Rp 50,396,302,873 and Rp 49,699,573,031, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, Errita stated that there are no principal and interest arrears and has complied with the loan covenants as determined in the loan agreement except for the loan covenant for interest bearing debt to equity ratio as of December 31, 2020.

Based on Letter No. 2020/CFS/LTR/CBO/0133 dated March 10, 2021 from UOB, Errita has obtained approval for the waiver of these financial covenant.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Deed of Credit Agreement No. 55 dated October 27, 2020 as covered by Veronica Nataadmaja, S.H., M.Corp.Admin., M.Com., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga with details as follows:

1. Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* ("PTK-AP") facility amounting to Rp 200,000,000,000.
2. Pinjaman Rekening Koran ("PRK") facility amounting to Rp 10,000,000,000.
3. Bank Guarantee facility amounting to Rp 30,000,000,000.

The interest rates on credit facilities which charged to the Company are as follows:

- PTK-AP facility: *cost of fund* plus 3% per annum.
- PRK facility: 12% per annum (floating rate).

The credit facilities are valid until October 27, 2021.

As of December 31, 2020, PTK-AP loan facility used by the Company is amounting to Rp 109,151,264,766.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada CIMB Niaga serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%. Perjanjian kredit juga mensyaratkan adanya pinjaman dari pemegang saham dengan jumlah minimum sebesar Rp 65.000.000.000 dan pembayaran kembali pinjaman tersebut harus memperoleh persetujuan CIMB (Catatan 28).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MB")

Berdasarkan Surat No. S.2019.0160/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari MB dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Fasilitas *Invoice Financing for Buyer (AP)* sebesar Rp 150.000.000.000.
3. Fasilitas *FX Line* sebesar US\$ 10.000.000.

Fasilitas PRK dan AP dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,75% per tahun dan dijamin dengan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2019.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. S.2019.0162/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 5 Agustus 2019, MB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas sampai dengan tanggal 27 Agustus 2020 dan tingkat suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas PRK dan AP masing-masing sebesar 10,3% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

Based on the credit agreement, the Company is required to provide a letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to CIMB Niaga and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as current ratio and debt service coverage ratio with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and interest bearing debt to equity ratio with a maximum limit of 300%. The credit agreement also requires a loan from the shareholder with a minimum amount of Rp 65,000,000,000 and the repayment of these loan shall be subject to CIMB's approval (Note 28).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MB")

Based on Letter No. S.2019.0160/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated August 14, 2018, the Company obtained credit facilities from MB with details as follows:

1. Overdraft (PRK) facility amounting to Rp 10,000,000,000.
2. Invoice Financing for Buyer (AP) facility amounting to Rp 150,000,000,000.
3. FX Line facility amounting to US\$ 10,000,000.

PRK and AP facilities bear interest rate of 10% and 9.75% per annum, respectively and secured by letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.

The credit facilities are valid until August 27, 2019

Subsequently, based on Letter No. S.2019.0162/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated August 5, 2019, MB agreed to extend the above credit facilities until August 27, 2020 and the interest rate charged to PRK and AP facilities is 10.3% per annum, respectively.

Based on the credit agreement, the Company is required to comply with certain restrictions related to the Company's business activities and comply with financial ratios such as current ratio and debt service coverage ratio with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and interest bearing debt to equity ratio with a maximum limit of 300%.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MB") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas AP dan PRK yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 107.302.866.967 dan Rp 6.112.791.370.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas FX Line belum digunakan oleh Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. S.2020.167/DIR GLOBAL - CORPORATE BANKING tanggal 2 Oktober 2020 dari MB, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit pada tanggal 17 September 2020.

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB yang telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat No. JKT/M3B/0259 tanggal 6 Mei 2019, dimana SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing I* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.
3. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas *Banker's Acceptance (Trade)* sebesar Rp 150.000.000.000.
5. Fasilitas *Import Invoice Financing II* sebesar Rp 100.000.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000 dengan dikenakan tingkat suku bunga dan komisi sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga fasilitas *Import Invoice Financing I* dan *II* masing-masing sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3,05% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dan sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2,25% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Tingkat suku bunga fasilitas *Short-Term Loans* masing-masing sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3,55% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dan sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Biaya penerbitan dan perubahan atas fasilitas *Bond and Guarantees* adalah sebesar 1% per tahun.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MB") (continued)

As of December 31, 2019, AP and PRK facilities used by the Company is amounting to Rp 107,302,866,967 and Rp 6,112,791,370, respectively.

As of December 31, 2019, FX Line facility has not being used by the Company.

Furthermore, based on Settlement Statement Letter No. S.2020.167/DIR GLOBAL - CORPORATE BANKING dated October 2, 2020 from MB, the Company has fully settled all the credit facilities on September 17, 2020.

Standard Chartered Bank ("SCB")

On November 24, 2009, the Company obtained credit facilities from SCB which has been extended several times, with the latest extension based on Letter No. JKT/M3B/0259 dated May 6, 2019, whereby SCB agreed to extend the credit facilities provided to the Company as follows:

1. *Import Invoice Financing I Facility* amounting to Rp 225,000,000,000.
2. *Short-Term Loans Facility* amounting to Rp 20,000,000,000.
3. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
4. *Banker's Acceptance (Trade) Facility* amounting to Rp 150,000,000,000.
5. *Import Invoice Financing I Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.

The total combined facilities of the above credit amounted to Rp 225,000,000,000 with the interest and commission rates charged as follows:

- The interest rate on the *Import Invoice Financing I and II facilities* is *cost of fund* of SCB plus minimum 3.05% per annum for loan in Indonesian Rupiah currency and *cost of fund* of SCB plus minimum 2.25% per annum for loan in United States Dollar currency.
- The interest rate on *Short-Term Loan facility* is *cost of fund* of SCB plus minimum 3.55% per annum for loan in Indonesian Rupiah currency and *cost of fund* of SCB plus minimum 2.75% per annum for loan in United States Dollar currency.
- The issuance and amendment fees on *Bond and Guarantees facility* is 1% per annum.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Standard Chartered Bank ("SCB") (lanjutan)

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000 dengan dikenakan tingkat suku bunga dan komisi sebagai berikut: (lanjutan)

- Komisi atas fasilitas *Banker's Acceptance (Trade)* masing-masing sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3,30% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dan sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2,50% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memberikan:

- Perjanjian jaminan negatif.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. JKT/M21/0526 tanggal 3 April 2020, SCB menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan 31 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *import invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 69.777.726.379 sedangkan fasilitas *short-term loans* tidak digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk pembiayaan utang usaha adalah sebesar Rp 129.710.234.606 (Catatan 12)

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit dari SCB tidak digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan oleh masing-masing bank tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saldo utang bank mempunyai jangka waktu kredit maksimum 120 (seratus dua puluh) hari.

**11. BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank ("SCB") (continued)

The total combined facilities of the above credit amounted to Rp 225,000,000,000 with the interest and commission rates charged as follows: (continued)

- The commission on *Banker's Acceptance (Trade)* facility is is cost of fund of SCB plus minimum 3.30% per annum for loan in Indonesian Rupiah currency and cost of fund of SCB plus minimum 2.50% per annum for loan in United States Dollar currency.

The above credit facilities are valid until January 31, 2020 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

In relation to the above credit facilities, the Company is required to undertake the following:

- A negative pledge agreement.
- *Letter of comfort* from Pharmaniaga Berhad.

Furthermore, based on *Letter* No. JKT/M21/0526 dated April 3, 2020, SCB agreed to extend the term period for all credit facilities provided to the Company until January 31, 2021 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

As of December 31, 2019, the import invoice financing facility used by the Company is amounting to Rp 69,777,726,379 while short-term loans facility is not used by the Company.

As of December 31, 2019, banker's acceptance (trade) facility used by the Company to secure the financing of trade payables is amounting to Rp 129,710,234,606 (Note 12).

As of December 31, 2020, credit facilities from SCB were not used by the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the loan covenants as determined by each of the above banks.

As of December 31, 2020 and 2019, all outstanding bank loans have a maximum credit terms of 120 (one hundred and twenty) days.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<b>2020</b>
Pihak ketiga	
Obat resep	290.338.039.194
Alat kesehatan	69.256.365.696
Obat non-resep	31.591.323.671
Jumlah pihak ketiga	<b>391.185.728.561</b>
Pihak berelasi	
Obat resep	12.901.728.924
Alat kesehatan	3.121.829.031
Obat non-resep	1.314.498.964
Jumlah pihak berelasi	<b>17.338.056.919</b>
<b>Jumlah</b>	<b>408.523.785.480</b>

b. Berdasarkan umur

	<b>2020</b>
Belum jatuh tempo	404.055.099.828
Sudah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.468.685.652
<b>Jumlah</b>	<b>408.523.785.480</b>

c. Berdasarkan mata uang

	<b>2020</b>
Rupiah Indonesia	404.055.099.828
Ringgit Malaysia	4.468.685.652
<b>Jumlah</b>	<b>408.523.785.480</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.300.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk pembiayaan utang usaha kepada pemasok masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 129.710.234.606 (Catatan 11).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

**12. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

a. By supplier

	<b>2019</b>	
		<i>Third parties</i>
		<i>Prescription medicine</i>
		<i>Medical devices</i>
		<i>Non-prescription medicine</i>
		<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Prescription medicine</i>
		<i>Medical devices</i>
		<i>Non-prescription medicine</i>
		<i>Total related parties</i>
		<b>Total</b>

b. By age category

	<b>2019</b>	
		<i>Current</i>
		<i>Overdue</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<b>Total</b>

c. By currency

	<b>2019</b>	
		<i>Indonesian Rupiah</i>
		<i>Malaysian Ringgit</i>
		<b>Total</b>

As of December 31, 2020 and 2019, the bank guarantees facility used by the Company in connection with the purchase of merchandise inventories amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 15,300,000,000, respectively (Note 11).

As of December 31, 2020 and 2019, banker's acceptance (trade) facility used by the Company for financing of trade payables to supplier is amounting to Rp Nil and Rp 129,710,234,606, respectively (Note 11).

The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>
Pajak pertambahan nilai	84.409.664.138
Surat ketetapan pajak:	
- Pajak pertambahan nilai (Catatan 13d)	
2014	2.810.580.530
2015	502.357.590
2016	-
2017	1.307.479.689
- Pajak penghasilan pasal 23 tahun 2017 (Catatan 13b)	-
<b>Jumlah</b>	<b>89.030.081.947</b>

**b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan**

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
2020 (Catatan 13e)	10.900.176.577
2019 (Catatan 13e)	10.699.802.446
2018	-
2017	4.577.946.820
<b>Jumlah</b>	<b>26.177.925.843</b>

Tahun 2020

Berdasarkan perhitungan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2020, selanjutnya Perusahaan akan mengajukan restitusi pajak penghasilan dengan estimasi tagihan sebesar Rp 10.900.176.577 (Catatan 13e).

Tahun 2019

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi pajak penghasilan badan ("CIT") tahun 2019 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan untuk tahun 2019 sebesar Rp 10.699.802.446 (Catatan 13e)

**13. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

*This account consists of:*

	<b>2019</b>	
	85.343.016.285	<i>Value added tax</i>
		<i>Taxes assessment letter:</i>
		<i>Value added tax -</i>
		<i>(Note 13d)</i>
		2014
	2.828.515.250	2015
	4.647.846.024	2016
	90.422.272	2017
	1.307.479.689	
		<i>Income tax article 23 -</i>
		<i>year 2017 (Note 13b)</i>
	323.414.035	
<b>Total</b>	<b>94.540.693.555</b>	

**b. Estimated Claim for Income Tax Refund**

*The details of estimated claim for income tax refund are as follows:*

	<b>2019</b>	
	-	2020 (Note 13e)
	10.699.802.446	2019 (Note 13e)
	3.431.800.119	2018
	4.577.946.820	2017
<b>Total</b>	<b>18.709.549.385</b>	

Year 2020

*Based on the Company's corporate income tax calculation for 2020, then the Company will file a claim for income tax refund with total estimated claim of Rp 10,900,176,577 (Note 13e).*

Year 2019

*Up to the completion date of these financial statements, the tax audit on claim for corporate income tax ("CIT") refund year 2019 is still under process. Estimated claim for income tax refund for 2019 amounting to Rp 10,699,802,446 (Note 13e).*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Tahun 2018

Pada tanggal 15 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") CIT tahun 2018 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi CIT dari Rp 3.431.800.119 menjadi Rp 3.264.462.119. Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 167.338.000 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 13e).

Tahun 2017

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") CIT tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah taksiran tagihan restitusi CIT dari Rp 4.577.946.820 menjadi kurang bayar sebesar Rp 21.726.605.873. Selanjutnya, pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp 323.414.035 yang telah dibayar oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 13a).

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di atas. Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penerimaan DJP atas sebagian surat keberatan pajak Perusahaan sebesar Rp 15.692.920.945.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak kecuali untuk SKPKB PPh 23 yang disetujui oleh Perusahaan dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perusahaan tersebut.

**13. TAXATION (continued)**

**b. Estimated Claim for Income Tax Refund (continued)**

Year 2018

On April 15, 2020, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2018 CIT which adjusting the refund of CIT from Rp 3,431,800,119 to Rp 3,264,462,119. On May 13, 2020, the Company has received the refund of these SKPLB.

The difference between claim for income tax and actual refund received amounting to Rp 167,338,000 has been charged and recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 13e).

Year 2017

On April 24, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2017 CIT which adjusting the estimated claim for CIT refund from Rp 4,577,946,280 to become tax underpayment of Rp 21,726,605,873. Furthermore, on May 3, 2019, the Company also received SKPKB for Income Tax ("PPH") article 23 for the period from January to December 2017 amounting to Rp 323,414,035 which has been paid by the Company and recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of December 31, 2019 (Note 13a).

On May 29, 2019, the Company has submitted its objection letter for the above SKPKB. On June 26, 2020, the Company received letter from Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its acceptance of part of the Company's tax objection letter amounting to Rp 15,692,920,945.

On August 4, 2020, the Company submitted the request for appeal on the DGT's decision to the Tax Court except for SKPKB PPh 23 which approved by the Company and charged as part of "Other Operating Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020. Up to the completion date of these financial statements, the Tax Court has not responded to the request for appealing process submitted by the Company.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Utang Pajak**

Akun ini merupakan utang pajak penghasilan pasal 21.

**d. Surat Ketetapan Pajak**

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")**

Tahun 2014 dan 2017

Pada berbagai tanggal di tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk tahun 2014 dan 2017 dengan total jumlah kurang bayar sebesar Rp 15.816.383.535 dan denda sebesar Rp 1.307.479.689. Selanjutnya, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut dan membayar sebagian pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut yaitu:

- Tahun 2014 sebesar Rp 2.828.515.250
- Tahun 2017 sebesar Rp 1.307.479.689

Pembayaran tersebut dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

Pada bulan Januari sampai Oktober 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan pajak Perusahaan.

Selanjutnya, pada berbagai tanggal di tahun 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak kecuali untuk SKPKB PPN periode Desember 2014, Perusahaan menyetujui untuk menyesuaikan tagihan sebesar Rp 17.934.720 dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Atas penyesuaian tersebut, tagihan PPN dibayar di muka untuk tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2.810.580.530.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perusahaan tersebut.

**13. TAXATION (continued)**

**c. Tax Payable**

*This account represents income tax payable article 21.*

**d. Taxes Assessment Letter**

**Value Added Tax ("VAT")**

Years 2014 and 2017

*On various dates in 2019, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") of VAT for years 2014 and 2017 with total underpayment of Rp 15,816,383,535 and penalties of Rp 1,307,479,689. Furthermore, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB and STP and paid partial amount of underpayment and penalties on these SKPKB and STP as follows:*

- For 2014 amounted to Rp 2,828,515,250*
- For 2017 amounted to Rp 1,307,479,689*

*Those payment is recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of December 31, 2019.*

*In January until October 2020, the Company has received decision letter from DGT which accepted part of the Company's tax objection.*

*Furthermore, on various dates in 2020, the Company submitted the request for appealing process on those DGT's decision to the Tax Court except for SKPKB VAT for period December 2014, the Company finally agreed to adjust the claim amounting to Rp 17,934,720 and charged as part of "Other Operating Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020. Based on those adjustment, VAT prepayment claim for 2014 become to Rp 2,810,580,530.*

*Up to the completion date of these financial statements, the Tax Court has not decided to the request of appealing process submitted by the Company.*



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**d. Taxes Assessment Letter (continued)**

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)**

**Value Added Tax ("VAT") (continued)**

Tahun 2015 dan 2016

Years 2015 and 2016

Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menerima SKPLB, SKPKB dan STP sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar PPN untuk tahun 2015 dan 2016 dengan total jumlah pengembalian yang tidak disetujui sebesar Rp 4.041.361.899 dan denda sebesar Rp 696.906.397 atau dengan rincian sebagai berikut:

- Tahun 2015 sebesar Rp 4.647.846.024
- Tahun 2016 sebesar Rp 90.422.272

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut serta mengajukan permohonan pengurangan denda sebagaimana ditagihkan oleh kantor pajak. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut, pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 22 Januari 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Pada bulan September 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPKB dari DJP.

Sehubungan dengan proses restitusi PPN tahun 2018 (Catatan 13d - PPN Tahun 2018), Perusahaan menerima pengembalian PPN sebesar Rp 34.395.372.562 dari DJP, dimana jumlah tersebut merupakan saldo neto setelah antara lain dikurangkan dengan SKPKB PPN periode Februari 2015 sebesar Rp 502.357.590 yang seharusnya tidak dikurangkan, sehingga Perusahaan mengajukan permohonan klaim atas PPN yang dikurangkan tersebut dan menyajikannya sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 13a). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum memberikan keputusan untuk menyetujui permohonan klaim yang diajukan Perusahaan tersebut.

On February 26, 2018, the Company received SKPLB, SKPKB and STP in relation with the refund process of overpayment VAT for years 2015 and 2016 with total unapproved claimed of Rp 4,041,361,899 and charged penalties of Rp 696,906,397 or with the details as follows:

- For 2015 amounted to Rp 4,647,846,024
- For 2016 amounted to Rp 90,422,272

The underpayment and penalties on SKPKB and STP has been paid by the Company on March 12, 2018 and recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position.

On April 10, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB and also request to reduce on penalty as claimed by the tax office. In May 2019, the Company received letters from Directorate General of Tax which rejected the objection of SKPKB.

For the above rejected objection decision, on July 1, 2019, the Company submitted the request for appealing process to the Tax Court. Furthermore, on January 22, 2020, the Tax Court has decided to approved the Company's request under this appealing process. In September 2020, the Company has received the SKPKB refund from DJP.

In connection with the 2018 VAT refund process (Note 13d - VAT 2018), the Company has received the VAT refund of Rp 34,395,372,562 from DJP, in which those amount is net after deducted with among others, SKPKB VAT for February 2015 amounted to Rp 502,357,590 which should not be deducted, therefore the Company filed the claim request on the VAT deducted and presented as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of December 31, 2020 (Note 13a). Up to the completion date of these financial statements, DJP has not decided to the claim request submitted by the Company.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)**

Tahun 2018

Pada tanggal 15 April 2020, Perusahaan menerima SKPLB sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar PPN periode Desember 2018 sebesar Rp 35.925.793.112.

Pada tanggal 8 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN sebesar Rp 34.395.372.562 setelah dikompensasikan dengan SKPKB PPh 21 dan 23 tahun 2018, SKPKB PPN periode Februari 2015 dan periode Februari sampai November 2018.

Berdasarkan catatan Perusahaan, kompensasi SKPKB PPN periode Februari 2015 tersebut di atas sejumlah Rp 502.357.590 tidak dapat dilakukan sehingga Perusahaan mengajukan permohonan klaim atas kompensasi yang dilakukan oleh DJP tersebut (lihat Catatan 13d - PPN Tahun 2015 dan 2016).

Selanjutnya, SKPKB PPh 21 dan 23 tahun 2018 dan PPN periode Februari sampai November 2018 telah dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**e. Pajak Penghasilan**

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Pajak kini	
- Tahun berjalan	(3.724.793.160)
- Tahun sebelumnya (Catatan 13d)	(167.338.000)
Jumlah pajak kini	(3.892.131.160)
Pajak tangguhan	
- Tahun berjalan	706.877.361
- Pengaruh perubahan tarif pajak	(1.525.545.465)
- Pengaruh penerapan PSAK 73	(224.244.979)
Jumlah pajak tangguhan	(1.042.913.083)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(4.935.044.243)</b>

**13. TAXATION (continued)**

**d. Taxes Assessment Letter (continued)**

**Value Added Tax ("VAT") (continued)**

Year 2018

On April 15, 2020, the Company received SKPLB in relation with the refund process of overpayment VAT period December 2018 amounting to Rp 35,925,793,112.

On May 8, 2020, the Company has received the VAT refund of Rp 34,395,372,562 after compensated with SKPKB PPh 21 and 23 for 2018, SKPKB VAT period February 2015 and period February to November 2018.

Based on the Company's records, the compensation of SKPKB VAT for February 2015 of Rp 502,357,590 as mentioned above should not to be materialized therefore the Company submitted claim request for those compensation by the DGT (see Note 13d - VAT Years 2015 and 2016).

Furthermore, SKPKB PPh 21 and 23 year 2018 and VAT period February to November 2018 has been charged and recorded as part of "Other Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**e. Income Tax**

The details of income tax benefit (expense) are as follows:

	<b>2019</b>	
		<i>Current tax</i>
	(4.549.038.000)	<i>Current year -</i>
	-	<i>Prior years (Note 13d) -</i>
	(4.549.038.000)	<i>Total current tax</i>
		<i>Deferred tax</i>
	459.561.714	<i>Current year -</i>
	-	<i>Effect on tax year -</i>
	-	<i>changes</i>
	-	<i>Effect on adoption of -</i>
	-	<i>PSAK 73</i>
	459.561.714	<i>Total deferred tax</i>
<b>Income tax expense - net</b>	<b>(4.089.476.286)</b>	

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**e. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**e. Income Tax (continued)**

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.739.375.309	11.969.483.578	<i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca-kerja	2.564.652.000	3.235.488.000	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.002.830.523	602.758.854	<i>Allowance for impairment losses on inventories</i>
Aset hak-guna	449.209.593	-	<i>Right-of-use assets</i>
Cadangan bonus karyawan	(803.613.200)	(2.000.000.000)	<i>Allowance for employees' bonus</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.062.574.925	4.483.176.336	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan keuangan	(84.150.548)	(94.754.661)	<i>Finance income</i>
<b>Taksiran laba kena pajak tahun berjalan</b>	<b>16.930.878.602</b>	<b>18.196.152.107</b>	<b><i>Estimated taxable income current year</i></b>
<b>Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)</b>	<b>16.930.878.000</b>	<b>18.196.152.000</b>	<b><i>Estimated taxable income (rounded-off)</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini (22% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019)</b>	<b>3.724.793.160</b>	<b>4.549.038.000</b>	<b><i>Current income tax expense (22% in 2020 and 25% in 2019)</i></b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 22	14.401.843.611	15.069.726.443	<i>Article 22</i>
Pasal 23	223.126.126	179.114.003	<i>Article 23</i>
<b>Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>14.624.969.737</b>	<b>15.248.840.446</b>	<b><i>Total prepaid income taxes</i></b>
<b>Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan tahun berjalan</b>	<b>(10.900.176.577)</b>	<b>(10.699.802.446)</b>	<b><i>Estimated claim for income tax refund current year</i></b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 belum dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Perhitungan laba kena pajak dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.739.375.309
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.702.662.436
Pengaruh perubahan tarif pajak	1.525.545.465
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.315.253.363
Pengaruh penerapan PSAK 73	224.244.979
Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya	167.338.000
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>4.935.044.243</b>

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Income Tax (continued)**

Current tax (continued)

Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for fiscal year 2020 has not yet been submitted. The taxable income which resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2020 will be used as basis for annual corporate income tax filling of the Company.

The calculation of taxable income and estimated claim for income tax refund of the Company for the year 2019 is in accordance with the Company's Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>2019</b>	
	11.969.483.578	<i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	2.992.370.895	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
	-	<i>Effect on tax rate changes</i>
	1.097.105.391	<i>Tax effects on permanent differences</i>
	-	<i>Effect on adoption of PSAK 73</i>
	-	<i>Additional current tax from previous year</i>
	<b>4.089.476.286</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**e. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**e. Income Tax (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Pengaruh penerapan PSAK 73/ Effect on adoption of PSAK 73	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect on tax rate changes	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
Imbalan pasca-kerja	7.265.697.750	-	564.223.440	(1.414.991.430)	(282.904.820)	6.132.024.940	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	421.283.629	-	220.622.715	(50.554.035)	-	591.352.309	Allowance for impairment losses on inventories
Cadangan bonus karyawan	500.000.000	-	(176.794.904)	(60.000.000)	-	263.205.096	Provision for employees' bonus
Aset hak-guna	-	(224.244.979)	98.826.110	-	-	(125.418.869)	Right-of-use assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>8.186.981.379</b>	<b>(224.244.979)</b>	<b>706.877.361</b>	<b>(1.525.545.465)</b>	<b>(282.904.820)</b>	<b>6.861.163.476</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Imbalan pasca-kerja	6.214.115.250	808.872.000	242.710.500	7.265.697.750	Post-employment benefits
Cadangan bonus karyawan	1.000.000.000	(500.000.000)	-	500.000.000	Provision for employees' bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	270.593.915	150.689.714	-	421.283.629	Allowance for impairment losses on inventories
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>7.484.709.165</b>	<b>459.561.714</b>	<b>242.710.500</b>	<b>8.186.981.379</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrasi

Administration

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits its corporate income tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**14. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Bunga	1.358.182.350
Lain-lain	3.196.524.944
<b>Jumlah</b>	<b>4.554.707.294</b>

Beban akrual - lain-lain terutama merupakan akrual atas asuransi tenaga kerja, komisi bank, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Gaji dan tunjangan	31.603.116.915
Cadangan bonus karyawan	1.196.386.800
<b>Jumlah</b>	<b>32.799.503.715</b>

Gaji dan tunjangan terutama merupakan gaji dan tunjangan kepada Direksi yang masih harus dibayar.

Cadangan bonus karyawan merupakan estimasi cadangan bonus akan yang diberikan kepada karyawan.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Income Tax (continued)**

Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

**14. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

	<b>2019</b>	
	2.684.381.853	Interest
	6.466.779.361	Others
<b>Total</b>	<b>9.151.161.214</b>	<b>Total</b>

Accrued expenses - others mainly represents accruals of employee insurance, bank commission, freight and expedition, and professional fees.

**15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The details of short-term employee benefits liability are as follows:

	<b>2019</b>	
	32.281.647.345	Salaries and allowances
	2.000.000.000	Provision for employees' bonus
<b>Total</b>	<b>34.281.647.345</b>	<b>Total</b>

Salaries and allowances mainly represent accrual of Board of Director's salaries and allowances.

Provision for employees' bonus represents estimated bonus provision which will be paid to the employees.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS SEWA JANGKA PANJANG**

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa jangka panjang untuk gedung yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa jangka panjang dan perubahan selama tahun berjalan:

	<b>2020</b>
Saldo awal	-
Dampak implementasi PSAK 73	2.572.449.802
Penambahan bunga	213.752.270
Pembayaran	(360.000.000)
Saldo akhir	2.426.202.072
Dikurangi: bagian lancar	(396.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.030.202.072</b>

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah 946 dan 1.091 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**a. Beban Imbalan Pasca-kerja**

	<b>2020</b>
Biaya jasa kini	2.943.608.000
Biaya bunga	2.186.066.000
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(454.470.000)
<b>Jumlah</b>	<b>4.675.204.000</b>

**16. LONG-TERM LEASE LIABILITIES**

The Company has long-term lease contracts for buildings which is used in operations. Lease of buildings generally have lease terms between 3 to 5 years.

Set out below are the carrying amount of long-term lease liabilities and movement during the year:

	<b>2019</b>	
	-	Beginning balance
	-	Impact implementation of PSAK 73
	-	Accretion of interest
	-	Payment
	-	Ending balance
	-	Less: current portion
	-	<b>Non-current portion</b>

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The benefits are unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits is 946 and 1,091 employees for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuary, PT RAS Actuarial Consulting, by using projected unit credit method.

**a. Post-employment Benefits Expense**

	<b>2019</b>	
	3.056.236.000	Current service cost
	2.033.973.000	Interest cost
	-	Past service cost and gain on settlement
	<b>5.090.209.000</b>	<b>Total</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

**b. Long-Term Employee Benefits Liability**

	<b>2020</b>
Nilai kini kewajiban	<b>30.341.512.000</b>

	<b>2019</b>	
	<b>29.062.791.000</b>	<i>Present value of obligation</i>

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Changes in long-term employee benefits liability during the year are as follows:*

	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	29.062.791.000
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 24)	4.675.204.000
Pembayaran manfaat	(2.110.552.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.285.931.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>30.341.512.000</b>

	<b>2019</b>	
	24.856.461.000	<i>Balance at beginning of year</i>
	5.090.209.000	<i>Post-employment benefits expense (Note 24)</i>
	(1.854.721.000)	<i>Benefits payment</i>
	970.842.000	<i>Actuarial losses (gains)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>29.062.791.000</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:*

	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	(1.622.531.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	(1.285.931.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(2.908.462.000)</b>

	<b>2019</b>	
	(2.593.373.000)	<i>Balance at beginning of year</i>
	970.842.000	<i>Actuarial losses (gains) during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(1.622.531.000)</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

*Detail of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2020 and previous four annual periods are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Nilai kini kewajiban	30.341.512.000	29.062.791.000	24.856.461.000	25.819.167.000	22.088.918.000	<i>Present value of obligation</i>
Defisit program	30.341.512.000	29.062.791.000	24.856.461.000	25.819.167.000	22.088.918.000	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	13.836.000	381.841.000	(576.901.000)	(659.828.000)	(27.515.000)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,04 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.04 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kurang dari satu tahun	3.186.127.000	1.501.184.000	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	1.323.460.000	2.733.158.000	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	6.523.861.000	5.919.336.000	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	19.308.064.000	18.909.113.000	<i>Beyond five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30.341.512.000</b>	<b>29.062.791.000</b>	<b><i>Total</i></b>



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Umur pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/per annum
Tingkat diskonto	7,75% per tahun/per annum
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table (TMI III)
Metode	Projected Unit Credit

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<b>2020</b>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:	
Nilai kini kewajiban	(2.292.386.000)
Biaya jasa kini	(281.549.000)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin:	
Nilai kini kewajiban	2.623.519.000
Biaya jasa kini	331.696.000

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja tersebut di atas masih menggunakan UU No. 13/2003 yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 karena Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 mengenai "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja", untuk melaksanakan beberapa ketentuan dari UU No. 11/ 2020 mengenai "Cipta Kerja" baru diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The principal assumptions used in determining long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<b>2019</b>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	8,25% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table (TMI III)	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of present value of obligation and current service cost as of December 31, 2020 and 2019:

	<b>2019</b>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:		Increase in interest rate in 100 basis point:
Nilai kini kewajiban	(2.242.463.000)	Present value of obligation
Biaya jasa kini	(308.096.000)	Current service cost
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin:		Decrease in interest rate in 100 basis point:
Nilai kini kewajiban	2.568.857.000	Present value of obligation
Biaya jasa kini	364.845.000	Current service cost

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post employment benefits liability in accordance with the requirement of Labor Law No. 13/2003.

The calculation of post-employment benefits liability above was based on Law No. 13/2003 which was still in effect as of December 31, 2020 because Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment" to implement certain provisions of Law No. 11/2020 regarding "Job Creation" has just been promulgated and enacted on February 2, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP and assessing the effect on the Company's financial statements.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	935.541.534	73,43%	93.554.153.400	Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia
PT Danpac Pharma	173.744.820	13,64%	17.374.482.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensionsama	42.762.830	3,36%	4.276.283.000	PT Indolife Pensionsama
PT Ngrumat Bondo Utomo Masyarakat	23.731.000	1,86%	2.373.100.000	PT Ngrumat Bondo Utomo
	98.219.816	7,71%	9.821.981.600	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.274.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>127.400.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**18. SHARE CAPITAL**

Based on the shareholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sirca Datapro Perdana), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares of stock as of December 31, 2020 and 2019.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara jumlah harga penawaran saham dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan dalam penawaran umum terbatas Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum terbatas tersebut. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru sebelum Penawaran Umum Terbatas III:			<i>Additional paid-in capital from issuance of new shares before Limited Public Offering III:</i>
Selisih lebih harga penawaran saham di atas nilai nominal saham	1.300.000.000	1.300.000.000	<i>Excess of offering price over par value of shares</i>
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)	(1.750.725.142)	<i>Shares issuance cost</i>
Sub jumlah	(450.725.142)	(450.725.142)	<i>Sub total</i>
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III:			<i>Additional paid-in capital from Limited Public Offering III:</i>
Selisih lebih harga penawaran saham di atas nilai nominal saham	5.460.000.000	5.460.000.000	<i>Excess of offering price over par value of shares</i>
Biaya emisi saham	(2.699.590.936)	(2.699.590.936)	<i>Shares issuance cost</i>
Sub jumlah	2.760.409.064	2.760.409.064	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.309.683.922</b>	<b>2.309.683.922</b>	<b>Total</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 159 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 637.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen sebesar Rp 1.274.000.000 atau sebesar Rp 1 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 14 Agustus 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 9 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 76 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.274.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen sebesar Rp 3.822.000.000 atau sebesar Rp 3 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 10 Mei 2019.

**21. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Obat resep	1.781.641.108.638
Alat kesehatan	551.157.852.447
Obat non-resep	310.827.544.327
<b>Jumlah</b>	<b>2.643.626.505.412</b>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

**20. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on the Resolution of Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated July 16, 2020 as covered by Deed No. 159 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 637,000,000 as reserve fund and the declaration of dividends amounting to Rp 1,274,000,000 or Rp 1 per share. The dividend has been fully paid on August 14, 2020.

Based on the Resolution of Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated April 9, 2019 as covered by Deed No. 76 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,274,000,000 as reserve fund and the declaration of dividends amounting to Rp 3,822,000,000 or Rp 3 per share. The dividend has been fully paid on May 10, 2019.

**21. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	<b>2019</b>	
	2.023.797.808.336	Prescription medicine
	482.750.663.667	Medical devices
	220.206.941.481	Non-prescription medicine
<b>Jumlah</b>	<b>2.726.755.413.484</b>	<b>Total</b>

All sales are made to third parties and there are no sales to customer which individually exceeded 10% of the net sales.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Obat resep	1.635.028.848.529
Alat kesehatan	499.371.794.937
Obat non-resep	287.534.254.069
<b>Jumlah (Catatan 6)</b>	<b>2.421.934.897.535</b>

Rincian pembelian persediaan yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
PT Lapi Laboratories Indonesia	668.699.121.310
PT Dipa Pharmalab Intersains	318.954.135.850
PT Guardian Pharmatama	308.173.921.461
<b>Jumlah</b>	<b>1.295.827.178.621</b>

Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 81.213.844.359 dan Rp 235.421.318.429 (Catatan 28).

**23. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	22.863.277.027
Pengangkutan dan pengiriman	14.981.222.199
Iklan dan promosi	8.974.493.164
Perjalanan	3.319.560.916
Lisensi dan royalti (Catatan 29b)	339.312.781
Sumbangan dan representasi	323.526.466
<b>Jumlah</b>	<b>50.801.392.553</b>

**22. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<b>2019</b>	
	1.859.222.189.494	Prescription medicine
	438.408.090.173	Medical devices
	200.368.266.440	Non-prescription medicine
<b>Jumlah (Catatan 6)</b>	<b>2.497.998.546.107</b>	<b>Total (Note 6)</b>

Purchases of inventories which individually represents more than 10% of the total purchases in 2020 and 2019 are as follows:

	<b>2019</b>	
	837.712.258.680	PT Lapi Laboratories Indonesia
	325.548.342.311	PT Dipa Pharmalab Intersains
	242.667.227.197	PT Guardian Pharmatama
<b>Jumlah</b>	<b>1.405.927.828.188</b>	<b>Total</b>

Purchases of inventories from related parties amounted to Rp 81,213,844,359 and Rp 235,421,318,429 in 2020 and 2019, respectively (Note 28).

**23. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

	<b>2019</b>	
	23.351.642.126	Salaries, wages and allowances
	14.587.196.070	Freight and expedition
	8.627.983.321	Advertising and promotions
	3.456.400.109	Traveling
	542.174.327	License and royalty (Note 29b)
	402.641.000	Donations and representation
<b>Jumlah</b>	<b>50.968.036.953</b>	<b>Total</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	57.269.454.747
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	8.637.089.508
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.845.939.754
Beban kantor	6.429.289.591
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	4.675.204.000
Perbaikan dan pemeliharaan	4.398.309.483
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	3.840.106.868
Listrik dan energi	3.306.340.819
Sewa dan pemeliharaan gedung	3.133.002.526
Pos dan komunikasi	2.945.109.321
Alat tulis dan barang cetakan	2.811.186.566
Jasa profesional	2.679.615.278
Asuransi	1.307.969.777
Perjalanan	1.095.401.673
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	1.039.295.994
Pendidikan dan pelatihan	556.249.326
Sumbangan dan representasi	383.158.488
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(36.465.471)
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Lain-lain	2.140.625.906
<b>Jumlah</b>	<b>113.456.884.154</b>

**25. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Bunga atas utang bank	42.897.009.700
Bunga atas utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 28)	2.006.355.802
Bunga atas liabilitas sewa	213.752.270
<b>Jumlah</b>	<b>45.117.117.772</b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>2019</b>	
	56.959.480.415	Salaries, wages and allowances
	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
	5.861.483.406	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	6.619.882.895	Office expense
	5.090.209.000	Post-employment benefits (Note 17)
	4.244.995.859	Repairs and maintenance
	3.687.522.589	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
	3.037.768.177	Electricity and energy
	11.946.798.558	Office rental and maintenance
	2.815.279.785	Postage and communication
	2.837.092.669	Office supplies and printing
	1.298.822.753	Professional fees
	1.118.169.810	Insurance
	2.835.933.554	Traveling
	617.332.926	Provision for impairment losses on inventories (Note 6)
	762.210.372	Training and educations
	482.583.781	Donations and representation
	(14.574.072)	Reversal of impairment losses on inventories (Note 6)
	(89.571.034)	Reversal of impairment losses on trade receivables (Note 5)
	2.946.059.685	Others
<b>Jumlah</b>	<b>113.057.481.128</b>	<b>Total</b>

**25. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

	<b>2019</b>	
	52.836.977.555	Interest on bank loans
	54.585.615	Interest on other payable - related party (Note 28)
	-	Interest on lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>52.891.563.170</b>	<b>Total</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham berdasarkan data sebagai berikut:

Laba

	<b>2020</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2.804.331.066</b>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<b>Jumlah saham</b>	<b>1.274.000.000</b>

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<b>Laba per saham</b>	<b>2,20</b>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

**27. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan internal berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

**26. EARNINGS PER SHARE**

The calculation of earnings per share is based on the following:

Profit

	<b>2019</b>	
	<b>7.880.007.292</b>	<b>Profit for the year</b>

Number of Shares

Average number of shares outstanding (denominator) for the computation of earnings per share is as follows:

	<b>2019</b>	
	<b>1.274.000.000</b>	<b>Number of shares</b>

Earnings per Share

Earnings per share is as follows:

	<b>2019</b>	
	<b>6,19</b>	<b>Earnings per share</b>

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

**27. SEGMENT INFORMATION**

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related products which are prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**27. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Business segment information of the Company is as follows:

2020					
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.781.641.108.638	551.157.852.447	310.827.544.327	2.643.626.505.412	Net sales
Hasil segmen	146.612.260.109	51.786.057.510	23.293.290.258	221.691.607.877	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(168.919.265.344)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				52.772.342.533	Income from operations
Pendapatan keuangan				84.150.548	Finance income
Biaya keuangan				(45.117.117.772)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(4.935.044.243)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>2.804.331.066</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain - neto				1.003.026.180	Other comprehensive income - net
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>3.807.357.246</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	252.597.335.721	87.412.447.345	49.338.272.213	389.348.055.279	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				775.478.431.243	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>				<b>1.164.826.486.522</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	303.239.768.118	72.378.194.727	32.905.822.635	408.523.785.480	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				527.106.212.456	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>935.629.997.936</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**27. SEGMENT INFORMATION (continued)**

2019					
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	2.023.797.808.336	482.750.663.667	220.206.941.481	2.726.755.413.484	Net sales
Hasil segmen	164.575.618.842	44.342.573.494	19.838.675.041	228.756.867.377	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(163.990.575.290)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				64.766.292.087	Income from operations
Pendapatan keuangan				94.754.661	Finance income
Biaya keuangan				(52.891.563.170)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(4.089.476.286)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>7.880.007.292</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain - neto				(728.131.500)	Other comprehensive income - net
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>7.151.875.792</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	336.927.724.541	75.005.775.990	57.478.967.220	469.412.467.751	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				761.431.708.233	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>				<b>1.230.844.175.984</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	316.007.600.309	74.379.097.714	34.293.352.720	424.680.050.743	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				570.726.308.865	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>995.406.359.608</b>	<b>Total Liabilities</b>



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 33 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Jawa	1.650.169.849.762
Sumatera	587.736.474.220
Kalimantan	197.920.237.793
Sulawesi	124.777.182.039
Bali	83.022.761.598
<b>Jumlah</b>	<b>2.643.626.505.412</b>

**Jumlah Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis**

Informasi jumlah aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Jawa	846.830.103.652
Sumatera	184.716.525.604
Sulawesi	70.824.231.231
Kalimantan	41.750.759.150
Bali	20.704.866.885
<b>Jumlah</b>	<b>1.164.826.486.522</b>

Informasi penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Jawa	3.208.924.656
Sumatera	202.497.254
Kalimantan	187.925.000
Sulawesi	187.762.200
Bali	25.790.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.812.899.110</b>

**27. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Geographical Segments

As of December 31, 2020, the Company has 33 branches which operates in five area covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

	<b>2019</b>	
	1.717.430.920.377	Java
	584.184.828.698	Sumatera
	211.048.859.008	Kalimantan
	126.537.703.439	Sulawesi
	87.553.101.962	Bali
<b>Total</b>	<b>2.726.755.413.484</b>	<b>Total</b>

**Total Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area**

Information on total assets by geographical segments of the Company are as follows:

	<b>2019</b>	
	852.914.558.480	Java
	210.222.361.971	Sumatera
	59.903.972.766	Sulawesi
	78.435.378.071	Kalimantan
	29.367.904.696	Bali
<b>Total</b>	<b>1.230.844.175.984</b>	<b>Total</b>

Information of acquisition of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:

	<b>2019</b>	
	9.095.044.362	Java
	811.835.000	Sumatera
	44.174.000	Kalimantan
	837.293.400	Sulawesi
	29.007.000	Bali
<b>Total</b>	<b>10.817.353.762</b>	<b>Total</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<b><u>Pembelian Persediaan (Catatan 22)</u></b>	
PT Danpac Pharma	55.531.708.649
PT Errita Pharma	21.335.099.051
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	4.347.036.659
PT Mega Pharmaniaga	-
<b>Jumlah</b>	<b>81.213.844.359</b>
Persentase dari jumlah pembelian	2,85%
<b><u>Biaya Keuangan (Catatan 25)</u></b>	
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	2.006.355.802
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.006.355.802</b>
Persentase dari jumlah biaya keuangan	4,45%
<b><u>Piutang Lain-lain</u></b>	
PT Errita Pharma	<b>17.961.507.129</b>
Persentase dari jumlah aset	1,54%
<b><u>Utang Usaha (Catatan 12)</u></b>	
PT Danpac Pharma	12.869.371.267
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	4.468.685.652
PT Errita Pharma	-
<b>Jumlah</b>	<b>17.338.056.919</b>
Persentase dari jumlah liabilitas	1,85%
<b><u>Utang Lain-lain</u></b>	
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	<b>66.604.285.805</b>
Persentase dari jumlah liabilitas	7,12%

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	<b>2019</b>	
<b><u>Purchases of Inventories (Note 22)</u></b>		
PT Danpac Pharma	68.736.774.979	
PT Errita Pharma	157.349.373.350	
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	-	
PT Mega Pharmaniaga	9.335.170.100	
<b>Total</b>	<b>235.421.318.429</b>	
Percentage to total purchases	7,69%	
<b><u>Finance Costs (Note 25)</u></b>		
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	-	
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	54.585.615	
<b>Total</b>	<b>54.585.615</b>	
Percentage to total finance costs	0,10%	
<b><u>Other Receivable</u></b>		
PT Errita Pharma	-	
Percentage to total assets	-	
<b><u>Trade Payables (Note 12)</u></b>		
PT Danpac Pharma	12.412.743.417	
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	206.025.596	
PT Errita Pharma	6.662.367.795	
<b>Total</b>	<b>19.281.136.808</b>	
Percentage to total liabilities	1,94%	
<b><u>Other Payable</u></b>		
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	-	
Percentage to total liabilities	-	

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pembelian Persediaan dan Utang Usaha

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain kepada PT Errita Pharma ("Errita") merupakan tagihan atas barang yang diretur sesuai kesepakatan bersama. Piutang tersebut akan dibayarkan oleh Errita pada tahun 2021.

Utang Lain-lain dan Biaya Keuangan

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia, sebesar RM 11.500.000 untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,95% per tahun. Jumlah bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 54.585.615 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Selanjutnya, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 23 Januari 2019.

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan pinjaman dari Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd., Malaysia, dengan jumlah sebesar RM 25.000.000 untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,38% per tahun dan pembayaran kembali pinjaman tersebut harus memperoleh persetujuan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11). Jumlah bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.006.355.802 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar RM 19.074.594 atau sebesar Rp 66.604.285.805.

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Purchase of Inventories and Trade Payables

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done with third parties.

Other Receivable

Other receivable to PT Errita Pharma ("Errita") represents receivable for returned of merchandise inventories in accordance with the mutual agreement. This receivable will be paid by Errita in 2021.

Other Payable and Finance Costs

On July 17, 2018, the Company obtained a loan from Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia, amounted to RM 11,500,000 to support the Company's working capital. The loan bears interest rate of 4.95% per annum. Total interest charged for the year ended December 31, 2019 is amounting to Rp 54,585,615 and presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). Subsequently, the loan has been fully settled by the Company on January 23, 2019.

On August 27, 2020, the Company obtained loan approval from Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd., Malaysia, with total amount of RM 25,000,000 to support the Company's working capital. The loan bears interest rate of 8.38% per annum and loan repayment shall be subject to approval of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11). Total interest charged for the year ended December 31, 2020 is amounting to Rp 2,006,355,802 and presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

As of December 31, 2020, the outstanding loan is amounting to RM 19,074,594 or equivalent to Rp 66,604,285,805.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

	2020
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	
Dewan Komisaris	160.947.350
Direksi	1.922.893.841
<b>Jumlah</b>	<b>2.083.841.191</b>
Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	2,60%

	2019	
		<u>Short-term employee benefits</u>
	312.883.374	Board of Commissioners
	3.312.718.345	Board of Directors
	<b>3.625.601.719</b>	<b>Total</b>
	4,51%	Percentage to total salaries, wages and allowance expenses

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Company.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the nature of relationships and transactions between the Company and the related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham/ Shareholder	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia	Pinjaman dengan bunga/ Interest bearing loan
Pemegang saham/ Shareholder	PT Danpac Pharma	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd., Malaysia	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Errita Pharma	Pembelian persediaan, piutang lain-lain atas barang yang diretur, penyertaan dalam bentuk saham dan tanggung renteng atas saldo utang dari PT Bank UOB Indonesia/ Purchase of inventories, other receivables from returned of merchandise inventories, investment in shares of stock and joint liability for the loan obtained from PT Bank UOB Indonesia
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Mega Pharmaniaga	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Manajemen kunci Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING**

a. Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed InterSains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Orbit Capital, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri, PT Halagel Idaman Makmur, PT Kemenangan Vita Farma dan PT Herbal, yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

b. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), yang awalnya berlaku efektif sampai dengan tanggal 19 Maret 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk berlisensi dengan merek Upin Ipin & Kawan-kawan di wilayah Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar lisensi dan royalti kepada LCP sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban lisensi dan royalti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 339.312.781 dan Rp 542.174.327 dan disajikan sebagai "Beban Penjualan - Beban Lisensi dan Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Distribution Agreements

Currently the Company entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed InterSains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Orbit Capital, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri, PT Halagel Idaman Makmur, PT Kemenangan Vita Farma and PT Herbal, which engaged in the production of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices, to distribute and sell the products of such companies, in accordance with terms and condition as determined in the agreement. ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

b. License Agreement

On March 20, 2017, the Company entered into a license agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), which initially effective until March 19, 2020 and has been extended until March 19, 2023. Based on the agreement, the Company obtained an exclusive rights to produce, distribute and sale the license product with trademark Upin Ipin & Kawan-kawan in Indonesia. As a compensation, the Company should pay license and royalty to LCP in accordance with the terms and conditions as stated in the agreement. License and royalty expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 339,312,781 and Rp 542,174,327 and presented as "Selling Expenses - License and Royalty Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

<b>2020</b>			
	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</b>	
<b><u>Aset</u></b>			
Kas di bank -			<b><u>Asset</u></b>
Dolar Amerika Serikat	1.924	27.133.526	Cash in bank - United States Dollar
<b><u>Liabilitas</u></b>			
Utang usaha -			<b><u>Liabilities</u></b>
Ringgit Malaysia	1.279.692	4.468.685.652	Trade payable - Malaysian Ringgit
Utang lain-lain -			Other payable -
Ringgit Malaysia	19.074.594	66.604.285.805	Malaysian Ringgit
Jumlah liabilitas		71.072.971.457	Total liabilities
<b>Liabilitas - Neto</b>		<b>(71.045.837.931)</b>	<b>Liabilities - Net</b>
<b>2019</b>			
	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</b>	
<b><u>Aset</u></b>			
Kas di bank -			<b><u>Asset</u></b>
Dolar Amerika Serikat	1.993	27.699.828	Cash in bank - United States Dollar
<b><u>Liabilitas</u></b>			
Utang usaha -			<b><u>Liability</u></b>
Ringgit Malaysia	60.654	206.025.596	Trade payable - Malaysian Ringgit
<b>Liabilitas - Neto</b>		<b>(178.325.768)</b>	<b>Liability - Net</b>

Pada tanggal 17 Maret 2021, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.559 dan Rp 3.509 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 17 Maret 2021 tersebut, maka proforma rugi selisih kurs akan bertambah sekitar Rp 349.340.127.

On March 17, 2021, the middle rate of exchange was Rp 14,559 and Rp 3,509 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary asset and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2020 translated to Indonesian Rupiah using the middle rate as of March 17, 2021, the proforma of gain on foreign exchange of the Company would be increased by approximately Rp 349,340,127.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (diperoleh selain dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham yang merupakan efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.
3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
4. Nilai tercatat dari utang bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank dan pihak berelasi.
5. Nilai wajar liabilitas sewa jangka panjang diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived except from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of investment in shares of stock which not traded in stock exchange (unlisted securities) were calculated based on cash flows discounted using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities.
3. The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
4. The carrying values of bank loans and other payable from a related party approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks and respective related party.
5. The fair value of long-term lease liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect the Company's own credit risk.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2020 and 2019:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan bank	48.054.344.599	29.490.799.585	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	476.367.795.270	499.528.533.719	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	22.392.789.391	7.132.575.633	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	546.814.929.260	536.151.908.937	Total Current Financial Assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current Financial Assets</u>
Penyertaan dalam bentuk saham	54.000.000.000	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	290.500.000	116.000.000	Other non-current assets - security deposits
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	54.290.500.000	54.116.000.000	Total Non-Current Financial Assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>601.105.429.260</b>	<b>590.267.908.937</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Jangka Pendek</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	382.990.536.911	492.687.883.283	Bank loans
Utang usaha	408.523.785.480	424.680.050.743	Trade payables
Utang lain-lain	73.993.750.464	5.532.915.874	Other payables
Beban akrual	4.554.707.294	9.151.161.214	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.799.503.715	34.281.647.345	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	396.000.000	-	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	903.258.283.864	966.333.658.459	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Non-Current Financial Liability</u>
<u>Jangka Panjang</u>			
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.030.202.072	-	Long-term lease liabilities - net of current maturities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>905.288.485.936</b>	<b>966.333.658.459</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>



**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan dana di rekening koran bank. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement in the bank's current account. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company manages credit risk exposures from its deposits with bank by monitoring reputation and credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.*

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

	2020	2019	
Kas di bank	47.844.244.599	29.291.799.585	Cash in banks
Piutang usaha - neto	476.367.795.270	499.528.533.719	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	22.392.789.391	7.132.575.633	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>546.604.829.260</b>	<b>535.952.908.937</b>	<b>Total</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses as of the date of statement of financial position:

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2020 and 2019:

2020					
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai <i>Past Due and/or Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	47.844.244.599	-	-	47.844.244.599	Cash in banks
Piutang usaha	363.054.705.131	113.313.090.139	28.793.084.489	505.160.879.759	Trade receivables
Piutang lain-lain	22.392.789.391	-	-	22.392.789.391	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>433.291.739.121</b>	<b>113.313.090.139</b>	<b>28.793.084.489</b>	<b>575.397.913.749</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(28.793.084.489)	(28.793.084.489)	Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>433.291.739.121</b>	<b>113.313.090.139</b>	<b>-</b>	<b>546.604.829.260</b>	<b>Net</b>
2019					
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai <i>Past Due and/or Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	29.291.799.585	-	-	29.291.799.585	Cash in banks
Piutang usaha	369.592.361.438	129.936.172.281	16.187.536.053	515.716.069.772	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.132.575.633	-	-	7.132.575.633	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>406.016.736.656</b>	<b>129.936.172.281</b>	<b>16.187.536.053</b>	<b>552.140.444.990</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(16.187.536.053)	(16.187.536.053)	Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>406.016.736.656</b>	<b>129.936.172.281</b>	<b>-</b>	<b>535.952.908.937</b>	<b>Net</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**b. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point</b>
<b>31 Desember 2020</b>	
Rupiah Indonesia	+100
Rupiah Indonesia	-100

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**b. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and other payable from a related party. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For bank loans and other payable from a related party, the Company may seek to mitigate the interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loans and other payable from a related party. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax</b>
<b>December 31, 2020</b>	
Indonesian Rupiah	(4.495.948.227)
Indonesian Rupiah	4.495.948.227

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**c. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah Indonesia. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain dari pihak berelasi dalam mata uang Ringgit Malaysia.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 30.

**d. Risiko likuiditas**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank dan utang usaha, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**c. Foreign currency exchange rate risk**

The Company's reporting currency is Indonesian Rupiah. The Company faces foreign exchange risk mainly from other payable from a related party which denominated in Malaysian Ringgit.

The Company manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Company's monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are presented in Note 30.

**d. Liquidity risk**

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its bank loans and trade payables maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by availability of credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2020

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	-	382.990.536.911	-	382.990.536.911	Bank loans
Utang usaha	-	408.523.785.480	-	408.523.785.480	Trade payables
Utang lain-lain	-	73.993.750.464	-	73.993.750.464	Other payables
Beban akrual	-	4.554.707.294	-	4.554.707.294	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	32.799.503.715	-	32.799.503.715	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang	-	396.000.000	2.030.202.072	2.426.202.072	Long-term lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>903.258.283.864</b>	<b>2.030.202.072</b>	<b>905.288.485.936</b>	<b>Total</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risk Management (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments: (continued)

2019

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	-	492.687.883.283	-	492.687.883.283	Bank loans
Utang usaha	-	424.680.050.743	-	424.680.050.743	Trade payables
Utang lain-lain	-	5.532.915.874	-	5.532.915.874	Other payables
Beban akrual	-	9.151.161.214	-	9.151.161.214	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	34.281.647.345	-	34.281.647.345	Short-term employee benefits liability
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>966.333.658.459</b>	<b>-</b>	<b>966.333.658.459</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Modal**

**Capital Management**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2020 dan 2019.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2020 and 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

**33. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

*Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, after the financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company.*

**34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Pengaruh penerapan PSAK 73/ Effect on adoption of PSAK 73	Arus kas/ Cash flows	Bunga/ Interest	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank	492.687.883.283	-	(109.697.346.372)	-	-	382.990.536.911	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	62.013.850.786	2.006.355.802	2.584.079.217	66.604.285.805	Other payable - a related party
Liabilitas sewa jangka panjang	-	2.572.449.802	(360.000.000)	213.752.270	-	2.426.202.072	Long-term lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>492.687.883.283</b>	<b>2.572.449.802</b>	<b>(48.043.495.586)</b>	<b>2.220.108.072</b>	<b>2.584.079.217</b>	<b>452.021.024.788</b>	<b>Total</b>

  

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank	421.002.073.563	71.685.809.720	492.687.883.283	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	40.171.685.000	(40.171.685.000)	-	Other payable - a related party
<b>Jumlah</b>	<b>461.173.758.563</b>	<b>31.514.124.720</b>	<b>492.687.883.283</b>	<b>Total</b>

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis, berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**35. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company are as follows:*

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business, effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2, effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.*
- *PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.*
- *Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.*

*The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the financial statements.*